



Journal of Research Applications in Community Services



Copyright (c) Journal of Research Applications in Community Services
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



p-ISSN: 2963-9271

VOL. 4 NO. 2 (2025) : 69-78

e-ISSN: 2962-9586

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN MEDIA AJAR BAHASA ARAB BERBASIS WORDWALL UNTUK GURU SMAI AL FATTAH KALITIDU

Article History:

Received : 16-05-2025
Revised : 22-06-2025
Accepted : 26-06-2025
Online : 30-06-2025

Miftahul Mufid¹, Devi Eka Diantika², Ahmad Amirul Kholid³

Corresponding author : Miftahul Mufid

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, miftahul.mufid@gmail.com

²Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, devieka@unugiri.ac.id

³Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, amierkholid@gmail.com

Abstract

The development of Arabic language teaching media based on the Wordwall platform at SMAI Al Fattah Kalitidu, Bojonegoro is motivated by digital challenges in Arabic language education. The partner's problem is the low ability of teachers in using digital technology and designing interactive media. The solution offered through the community service program is intensive training and mentoring for developing teaching media using Wordwall, by applying the Participatory Action Research (PAR) method to ensure active teacher involvement in every stage of media development. The activity was conducted over eight weeks through systematic PAR cycle stages: participatory planning, action implementation, observation, and reflection. The program results demonstrate the teachers' success in producing five interactive teaching media.

Keywords: Teaching Media, Wordwall, Arabic Language, SMAI Al Fattah

Abstrak

Pengembangan media ajar bahasa Arab berbasis platform Wordwall di SMAI Al Fattah Kalitidu, Bojonegoro dilatarbelakangi oleh tantangan digital dalam pendidikan bahasa Arab. Permasalahan mitra adalah rendahnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital dan merancang media pembelajaran interaktif. Solusi yang ditawarkan melalui program pengabdian adalah pelatihan intensif dan pendampingan pengembangan media ajar menggunakan Wordwall, dengan menerapkan metode Partisipatory Action Research (PAR) untuk memastikan keterlibatan aktif guru dalam setiap tahapan pengembangan media. Kegiatan dilaksanakan selama delapan minggu melalui tahapan sistematis siklus PAR: perencanaan partisipatif, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil program menunjukkan bahwa guru berhasil menghasilkan lima media ajar interaktif serta mengalami peningkatan kompetensi digital sebesar 42% berdasarkan hasil pretest-posttest. Selain itu, motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab juga meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: Media Ajar, Wordwall, Bahasa Arab, Smai Al Fattah

1. PENDAHULUAN

Era digital telah secara signifikan mengubah praktik pendidikan, termasuk pembelajaran bahasa Arab. Namun, metode tradisional masih mendominasi di beberapa institusi, yang menyebabkan keterlibatan dan motivasi siswa yang rendah. Inovasi dalam media pembelajaran sangat penting untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. (Bahy et al., 2024)

SMAI Al Fattah Kalitidu menghadapi beberapa permasalahan mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Pertama, keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan

media pembelajaran berbasis teknologi, meskipun fasilitas teknologi tersedia di sekolah. Kedua, minimnya variasi media pembelajaran interaktif yang dapat memotivasi siswa. (Daniel, Ari & Catharina, 2024) dalam tulisannya mereka menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall dapat menjadi alat yang praktis untuk melakukan penilaian formatif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan solusi berupa pendampingan pengembangan media ajar bahasa Arab berbasis Wordwall. Pemilihan platform Wordwall didasarkan pada penelitian (Yosef & Dedi, 2024) yang membuktikan bahwa siswa yang menggunakan Wordwall menunjukkan performa lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Selain itu (Diandra, Dai et al., 2024) menyebut bahwa wordwall mendukung lingkungan belajar interaktif.

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan mengadopsi model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) Integrasi model ADDIE dengan strategi Partisipatory Action Research (PAR) dan Asset Based Community Development (ABCD) dalam meningkatkan kompetensi digital guru adalah pendekatan multifaset yang memanfaatkan desain instruksional terstruktur, penelitian kolaboratif, dan pengembangan berbasis masyarakat. Pendekatan ini sangat efektif dalam pengaturan pendidikan di mana keterlibatan guru dan pengoptimalan sumber daya sangat penting. (Kartimi et al., n.d.) Model ADDIE menyediakan kerangka kerja sistematis untuk mengembangkan program pendidikan, sementara PAR memastikan kolaborasi aktif dengan guru, dan ABCD berfokus pada pemanfaatan aset yang ada di dalam masyarakat untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan. Kombinasi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital guru dengan membangun keterampilan dan sumber daya yang ada. (Lefri, 2022)

Kegiatan pengabdian ini meliputi workshop pelatihan, pendampingan intensif pembuatan konten, serta monitoring dan evaluasi implementasi. Pendekatan ini sejalan dengan rekomendasi (Surawan & Laila, 2024) tentang pentingnya sesi pelatihan interaktif untuk meningkatkan kemahiran guru dalam menggunakan media digital.

Keunikan program pengabdian ini terletak pada pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan model ADDIE dengan strategi Partisipatory Action Research (PAR). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada pengembangan media secara top-down, program ini menawarkan solusi partisipatif yang melibatkan guru sebagai agen utama perubahan dalam proses pengembangan media, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi dan evaluasi. Dalam konteks Wordwall, guru tidak sekadar menerima media jadi, melainkan secara aktif terlibat dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan konten interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan konteks spesifik pembelajaran bahasa Arab di SMAI Al Fattah Kalitidu. Pendekatan PAR memungkinkan guru untuk mengalami proses transformasi pedagogis secara langsung, mengembangkan kesadaran kritis, dan meningkatkan kapasitas profesional mereka dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran.

Sebagai contoh konkret, Wordwall memungkinkan guru membuat permainan edukatif seperti teka-teki silang digital untuk kosakata bahasa Arab, quiz interaktif dengan sistem penilaian otomatis, atau matching game untuk latihan struktur kalimat. Fitur-fitur ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa hingga 70% dibandingkan metode konvensional, dengan waktu respon dan umpan balik yang instan.

Melalui program pengabdian ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di SMAI Al Fattah Kalitidu, yang ditandai dengan meningkatnya kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi, tersedianya bank media pembelajaran interaktif, serta meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang dapat diadaptasi oleh sekolah-sekolah lain dengan karakteristik serupa.

2. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan Penelitian Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode Partisipatory Action Research (PAR) dengan fokus pada pengembangan kompetensi digital guru dalam menciptakan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Wordwall. Pendekatan PAR dipilih untuk mendorong partisipasi aktif, refleksi kritis, dan pemberdayaan guru dalam proses inovasi pendidikan. (Andi, Alim et al., 2022)

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, sejalan dengan rekomendasi (Andi, Alim et al., 2022) tentang pentingnya pelibatan aktif guru dalam pengembangan media pembelajaran. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan, workshop, pendampingan, dan evaluasi berkala yang mengadopsi model ADDIE.

2.1 Ruang Lingkup dan Objek Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pengembangan kompetensi digital 4 orang guru bahasa Arab di SMAS Islam Al Fattah Kalitidu melalui pemanfaatan platform Wordwall dalam menciptakan media pembelajaran interaktif. Lingkup kegiatan mencakup serangkaian aktivitas yang berlangsung selama 9 minggu, mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi akhir, dengan target utama menghasilkan minimal 8 media interaktif berbasis Wordwall. Materi pengembangan media difokuskan pada empat keterampilan berbahasa Arab (maharah lugawiyah), yakni maharah istima' (mendengar), maharah kalam (berbicara), maharah qira'ah (membaca), dan maharah kitabah (menulis), yang mencakup pengembangan kosakata, struktur kalimat, dan tata bahasa.



Gambar 2. Diagram alur kegiatan PKM

Objek utama penelitian adalah kompetensi digital guru dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan media pembelajaran interaktif. Platform Wordwall dipilih karena kemampuannya menghasilkan media yang interaktif, mudah digunakan, dan sesuai dengan kurikulum. Kriteria peserta meliputi guru aktif mata pelajaran bahasa Arab yang memiliki kemampuan dasar komputer dan berkomitmen untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Media yang dikembangkan diharapkan mampu memotivasi peserta didik, mengukur pemahaman, serta dapat diakses melalui berbagai perangkat digital baik secara offline maupun online.

Batasan teknis pengembangan media meliputi penggunaan Wordwall dalam versi gratis atau berbayar, dengan desain yang kompatibel pada komputer dan smartphone. Karakteristik media yang dihasilkan akan bervariasi, mencakup berbagai tipe aktivitas seperti kuis, permainan pencocokan, dan latihan interaktif lainnya. Potensi pengembangan media bersifat

fleksibel, dapat disesuaikan dengan tingkat kesulitan, dan memiliki kemungkinan untuk dikembangkan lebih lanjut pada mata pelajaran dan konteks yang berbeda.

Melalui pendekatan komprehensif ini, program pengabdian bertujuan mentransformasi praktik pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih inovatif, interaktif, dan bermakna, dengan memberikan fokus khusus pada peningkatan kompetensi digital guru dan kualitas media pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pengembangan kompetensi guru bahasa Arab SMAI Al Fattah Kalitidu dalam menggunakan platform Wordwall untuk menciptakan media pembelajaran interaktif. Pemilihan Wordwall sebagai platform pembelajaran didukung oleh penelitian (Yosef & Dedi, 2024) yang menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Arab.

2.2 Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMAS Islam Al Fattah Kalitidu, sebuah lembaga pendidikan menengah swasta yang berlokasi di Jalan Raya Bojonegoro Cepu Nomor 223, Desa Pungpungan, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Sekolah dengan NPSN 20541217 ini dipilih sebagai lokasi kegiatan berdasarkan pertimbangan adanya kebutuhan pengembangan media pembelajaran digital, khususnya untuk mata pelajaran bahasa Arab.

Secara spesifik, kegiatan akan dilaksanakan di ruang perpustakaan SMAS Islam Al Fattah Kalitidu, yang dipilih karena memiliki infrastruktur teknologi yang memadai dan suasana kondusif untuk proses pelatihan dan workshop. Ruangan ini dilengkapi dengan fasilitas komputer, proyektor, dan akses internet yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan media pembelajaran berbasis Wordwall. Pemilihan lokasi ini juga mempertimbangkan kemudahan akses bagi para guru, ketersediaan sarana prasarana, dan dukungan pihak sekolah terhadap program pengabdian.

Luaran utama program pengabdian ini meliputi tiga capaian penting sebagai indikator keberhasilan kegiatan, yaitu: pertama, pengembangan lima media ajar interaktif berbasis Wordwall yang telah divalidasi oleh validator ahli untuk memastikan kualitas isi, desain pedagogis, dan aspek teknis, sehingga siap diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di SMAI Al Fattah Kalitidu; kedua, hasil program didokumentasikan dan diseminasi melalui artikel pengabdian yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi Sinta sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan upaya memperluas manfaat program bagi masyarakat pendidikan lebih luas; ketiga, tercapainya peningkatan kompetensi digital guru sebesar minimal 30% berdasarkan perbandingan skor pretest dan posttest, yang mencakup kemampuan dalam penggunaan platform Wordwall, perancangan instruksional interaktif, serta integrasi teknologi dalam praktik mengajar sehari-hari, sehingga tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran saat ini, tetapi juga menjadi bekal bagi guru dalam terus berinovasi di masa mendatang.

2.3 Metode Pelaksanaan

Program pengabdian ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur, yaitu pelatihan, workshop, pendampingan, dan evaluasi. Tahap awal berupa pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai penggunaan platform Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan materi teknis pengoperasian Wordwall, pengenalan strategi pembelajaran interaktif berbasis penelitian (Yosef & Dedi, 2024), serta pelatihan desain instruksional. Metode yang digunakan dalam pelatihan mencakup ceramah, demonstrasi langsung, dan praktik mandiri oleh guru, sehingga mereka dapat langsung mempraktikkan pembuatan media ajar setelah memperoleh teori dasar.

Setelah pelatihan, dilanjutkan dengan workshop pengembangan media ajar secara kolaboratif menggunakan model Partisipatory Action Research (PAR) sesuai rekomendasi (Shiddiq & Ghafar, 2022). Workshop ini didampingi langsung oleh tim pengabdian dan menggunakan pendekatan brainstorming, diskusi kelompok, serta presentasi hasil kerja untuk

memastikan partisipasi aktif guru. Selama proses pengembangan, guru juga mendapatkan pendampingan berkelanjutan baik secara teknis maupun pedagogis (Muhammad & Muhammad, 2023), termasuk kunjungan lapangan, konsultasi online, dan diskusi kelompok berkala. Proses ini ditutup dengan evaluasi menyeluruh yang mencakup pemantauan berkala kemajuan program, penilaian efektivitas media ajar berdasarkan temuan Kholis et al. (2022), serta analisis data hasil belajar siswa melalui observasi, angket, dan wawancara.

2.4 Tahapan Pelaksanaan

Program pengabdian ini dilaksanakan secara bertahap melalui lima fase utama selama sembilan minggu. Tahap pertama adalah persiapan selama satu minggu, yang mencakup pengumpulan data awal untuk mengidentifikasi kebutuhan guru, koordinasi dengan pihak SMAI Al Fattah Kalitidu, penyusunan rencana kegiatan berbasis model ADDIE, serta persiapan materi pelatihan. Setelah itu, dilanjutkan dengan pelatihan dan workshop intensif selama dua hari, yang bertujuan memperkenalkan platform Wordwall, praktik pembuatan aktivitas pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran interaktif, hingga simulasi penggunaan media dalam kelas. Tahap ketiga berlangsung selama dua minggu dan fokus pada pengembangan media ajar berbasis prinsip ABCD (Rahmawati, 2024), termasuk pendampingan teknis berkala, bimbingan pedagogis, serta validasi media oleh validator ahli agar memenuhi standar kualitas isi, desain, dan efektivitas pembelajaran.

Pada tahap keempat selama dua minggu, media pembelajaran mulai diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Tim melakukan monitoring terhadap pelaksanaan media di kelas, memberikan dukungan teknis kepada guru, serta mengumpulkan umpan balik dari peserta didik untuk menilai respon dan efektivitasnya. Tahap terakhir adalah evaluasi dan penyusunan laporan selama dua minggu, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data hasil program menggunakan parameter yang dikembangkan oleh (Yosef & Dedi, 2024). Hasil evaluasi kemudian dirangkum dalam bentuk laporan lengkap dan didiseminasikan kepada mitra sekolah serta stakeholder terkait sebagai bahan refleksi dan referensi pengembangan lebih lanjut.

Melalui metode dan tahapan yang terstruktur ini, program pengabdian diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab melalui pengembangan media ajar berbasis Wordwall, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai penelitian sebelumnya. (Diandra, Dai et al., 2024) (Khofifah Indra Sukma & Trisni Handayani, 2022)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data evaluasi secara menyeluruh untuk mengukur pencapaian tujuan program. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest untuk mengevaluasi peningkatan kompetensi digital guru, validasi media pembelajaran oleh validator ahli, serta angket respon siswa terhadap penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 1. Instrumen Evaluasi

ASPEK EVALUASI	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	TEKNIK ANALISIS
Kompetensi Digital Guru	Kemampuan menggunakan Wordwall, desain instruksional, integrasi teknologi dalam pembelajaran	1–100	Pretest – Posttest	Statistik sederhana (persentase peningkatan rata-rata)

ASPEK EVALUASI	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	TEKNIK ANALISIS
Kualitas Media Ajar	Kesesuaian kurikulum, interaktivitas, tampilan visual, validasi isi dan pedagogis	1–5	Validasi oleh 2 Validator Ahli	Analisis deskriptif kuantitatif
Motivasi Siswa	Partisipasi aktif, antusiasme, minat belajar	%	Angket respon siswa	Persentase respons positif
Hasil Belajar Siswa	Nilai rata-rata kelas, persentase ketuntasan belajar	%	Ulangan Harian Sebelum & Sesudah Implementasi	Peningkatan nilai dan persentase ketuntasan

Program pengabdian ini memiliki beberapa indikator keberhasilan kuantitatif yang menjadi tolok ukur pencapaian tujuan pengembangan media ajar berbasis Wordwall. Pertama, minimal 80% peserta mampu mengembangkan dua media ajar mandiri berbasis Wordwall yang telah divalidasi oleh validator dengan skor rata-rata di atas 75. Kedua, terjadi peningkatan kompetensi digital guru sebesar minimal 30%, diukur melalui perbandingan skor pretest dan posttest. Selain itu, setidaknya 75% siswa menyatakan dalam angket evaluasi bahwa media Wordwall membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi bahasa Arab. Yang tidak kalah penting adalah peningkatan hasil belajar siswa, ditandai dengan kenaikan persentase ketuntasan belajar dari 65% sebelum implementasi menjadi 85% setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Wordwall.

Setelah proses pengumpulan dan analisis data selesai, tim penyusun laporan hasil kegiatan pengabdian secara lengkap. Laporan kemudian didiseminasikan kepada mitra sekolah dan stakeholder terkait sebagai bahan refleksi dan referensi pengembangan lebih lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peningkatan Kompetensi Guru

Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Wordwall terbukti secara signifikan meningkatkan kompetensi digital guru SMAI Al Fattah Kalitidu melalui serangkaian tahapan sistematis. Proses peningkatan kompetensi digital dimulai dari kegiatan pelatihan dan workshop intensif selama dua hari yang memberikan pemahaman mendalam tentang platform Wordwall dan strategi pengembangan media interaktif. Selama pelatihan, guru tidak sekadar menerima materi teoritis, melainkan langsung mempraktikkan pembuatan media pembelajaran, yang sejalan dengan temuan (Muhammad & Muhammad, 2023) tentang pentingnya pelatihan hands-on dalam meningkatkan kemampuan digital.

Peningkatan kompetensi digital guru terlihat dari kemampuan mereka mengembangkan lima media pembelajaran interaktif yang beragam, mencakup kuis kosakata, permainan tata bahasa, latihan membaca, kuis struktur kalimat, dan media mufrodat. Keberagaman media ini menunjukkan transformasi pemahaman guru dari sekadar pengguna teknologi menjadi perancang media pembelajaran yang kreatif dan pedagogis. Hal ini mendukung argumentasi Setiawan & Andrianto (2024) bahwa peningkatan kompetensi digital merupakan faktor kunci dalam transformasi pembelajaran bahasa Arab di era digital.

Proses pengembangan media Wordwall secara bertahap meningkatkan kemampuan guru dalam hal: (1) navigasi platform digital, (2) desain instruksional interaktif, (3) integrasi

teknologi dalam pembelajaran, dan (4) evaluasi media berbasis teknologi. Guru tidak hanya mampu membuat media, tetapi juga mulai memahami prinsip-prinsip pedagogis penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Dampak peningkatan kompetensi digital ini terlihat dari perubahan paradigma guru dalam memandang teknologi pendidikan. Mereka kini memiliki kepercayaan diri untuk mengeksplorasi fitur-fitur digital, merancang aktivitas interaktif, dan secara kritis mengevaluasi efektivitas media pembelajaran. Hal ini menciptakan lingkungan pengembangan profesional yang berkelanjutan. (Khofifah Indra Sukma & Trisni Handayani, 2022)

Meskipun terdapat tantangan infrastruktur internet, guru tetap menunjukkan adaptabilitas tinggi dalam mengoptimalkan penggunaan media digital. Mereka berhasil mengembangkan strategi untuk mengatasi keterbatasan teknis, yang menandakan peningkatan kompetensi tidak hanya dalam aspek teknis, tetapi juga problem-solving dalam konteks teknologi pendidikan.

Pengembangan media Wordwall telah efektif meningkatkan kompetensi digital guru melalui pendekatan partisipatif, praktis, dan berkelanjutan. Program ini tidak sekadar memberikan keterampilan teknis, melainkan mentransformasi cara guru memahami, merancang, dan mengimplementasikan teknologi dalam proses pembelajaran bahasa Arab. (Daniel, Ari & Catharina, 2024)

3.2 Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa

Implementasi media interaktif Wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab di SMAI Al Fattah Kalitidu menunjukkan dampak signifikan terhadap motivasi dan partisipasi siswa. Observasi selama empat minggu periode implementasi mengungkapkan peningkatan yang konsisten dalam keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan (Arifin et al., 2021) yang menegaskan adanya korelasi positif antara penggunaan media interaktif dan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Media interaktif yang dikembangkan, mencakup kuis kosakata, permainan tata bahasa, latihan membaca, dan quiz game struktur kalimat, terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap variasi aktivitas pembelajaran yang disajikan, dengan guru melaporkan kemudahan dalam menggunakan platform Wordwall untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Peningkatan motivasi siswa dapat diamati dari beberapa indikator. Pertama, tingkat partisipasi aktif siswa mengalami peningkatan signifikan. Siswa tidak lagi bersikap pasif, melainkan secara proaktif terlibat dalam setiap aktivitas pembelajaran. Kedua, waktu fokus belajar siswa menjadi lebih panjang, dengan siswa menunjukkan ketertarikan yang konsisten sepanjang proses pembelajaran.

Mekanisme peningkatan motivasi melalui Wordwall meliputi beberapa aspek. Platform ini menyediakan umpan balik instan, sistem penilaian otomatis, dan elemen kompetisi yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Desain visual yang atraktif dan variasi aktivitas pembelajaran turut berkontribusi dalam meningkatkan minat siswa terhadap materi bahasa Arab.

Dampak positif dari implementasi media interaktif tidak hanya terbatas pada peningkatan motivasi, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan digital siswa. Mereka menjadi lebih terbiasa dengan teknologi pendidikan, mengembangkan kemampuan belajar mandiri, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengeksplorasi materi bahasa Arab.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti perbedaan kecepatan adaptasi teknologi di antara siswa. Namun, pendekatan diferensial dan bimbingan bertahap yang dilakukan oleh guru berhasil mengatasi hambatan tersebut, sehingga seluruh siswa dapat memanfaatkan media interaktif dengan optimal.

Keberhasilan implementasi media Wordwall dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa memberikan bukti empiris tentang potensi teknologi pendidikan dalam mentransformasi proses pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini tidak sekadar mengubah

metode mengajar, melainkan menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

3.3 Dampak Media Wordwall terhadap Kualitas Proses dan Hasil Belajar

Implementasi media pembelajaran berbasis Wordwall di SMAI Al Fattah Kalitidu memberikan dampak signifikan terhadap kualitas proses dan hasil belajar bahasa Arab. Observasi selama empat minggu periode implementasi mengungkapkan transformasi positif dalam berbagai aspek pendidikan, sejalan dengan temuan (Hamzah et al., 2021) tentang korelasi positif antara penggunaan media interaktif dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Media interaktif yang dikembangkan, mencakup kuis kosakata, permainan tata bahasa, latihan membaca komprehensif, dan quiz game struktur kalimat, berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan terukur. Guru melaporkan kemudahan dalam menggunakan platform Wordwall untuk menyampaikan materi, sementara siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi dan pemahaman materi bahasa Arab.

Dampak terhadap proses pembelajaran terlihat dari perubahan paradigma belajar mengajar. Metode pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing eksplorasi mandiri. Siswa tidak lagi pasif menerima informasi, melainkan aktif terlibat dalam setiap aktivitas pembelajaran, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian belajar.

Dari segi hasil belajar, terdapat peningkatan yang signifikan. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 65% menjadi 85%, dengan rata-rata nilai bahasa Arab mengalami peningkatan yang konsisten. Pengembangan keterampilan berbahasa (maharah) meliputi peningkatan kemampuan mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).

Mekanisme peningkatan kualitas belajar melalui Wordwall mencakup penilaian formatif berkelanjutan, umpan balik instan, dan kemampuan adaptasi kecepatan belajar individual. Platform ini memungkinkan identifikasi cepat area pengembangan siswa, sehingga guru dapat memberikan intervensi tepat sasaran.

Meskipun demikian, terdapat tantangan infrastruktur, seperti keterbatasan jaringan internet di beberapa area sekolah. Namun, hal ini dapat diatasi melalui pengaturan jadwal penggunaan laboratorium komputer dan optimalisasi jaringan yang tersedia, sebagaimana ditekankan dalam studi (Nashoih & Darmawan, 2019) dan (Muhammad & Muhammad, 2023).

Implikasi lebih luas dari implementasi media Wordwall adalah pengembangan literasi digital siswa dan persiapan mereka menghadapi era digital. Pendekatan ini tidak sekadar meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar inovatif yang mendorong kemandirian dan kreativitas siswa.

Keberhasilan program ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab, menciptakan model pengembangan media yang dapat diadaptasi oleh sekolah lain. Temuan ini semakin memperkuat argumentasi tentang efektivitas media digital dalam transformasi pendidikan bahasa Arab.

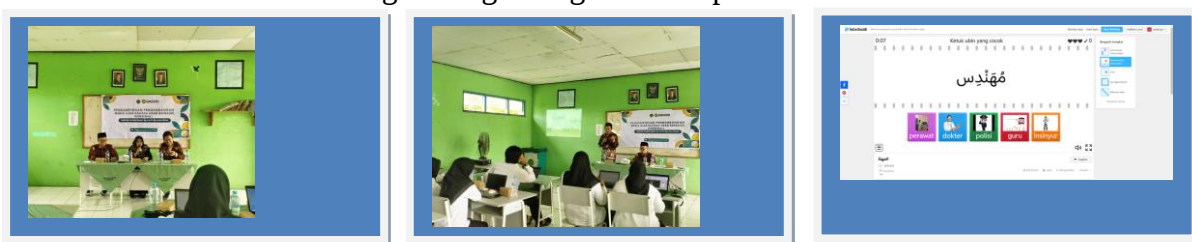
3.4 Rencana Keberlanjutan Program

Sebagai upaya untuk memastikan bahwa dampak program pengabdian tidak bersifat sementara, dirancanglah beberapa rencana keberlanjutan yang bertujuan memberikan manfaat jangka panjang baik bagi mitra sekolah maupun masyarakat pendidikan lebih luas. Salah satu langkah utama yang direncanakan adalah replikasi program di tiga sekolah mitra tambahan di wilayah Bojonegoro dan sekitarnya pada tahun berikutnya. Model pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Wordwall yang telah berhasil diterapkan di SMAI Al Fattah Kalitidu akan disesuaikan dengan kebutuhan lokal masing-masing sekolah, termasuk variasi materi ajar dan strategi pelatihan, sehingga tetap relevan dan efektif.

Untuk menjaga momentum peningkatan kompetensi digital guru, akan dilaksanakan pelatihan tahap lanjut yang membahas penggunaan platform pembelajaran interaktif lainnya

seperti Kahoot, Quizizz, Google Classroom, dan Canva for Education. Pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk memperkaya variasi media pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru, tetapi juga untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam merancang aktivitas belajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Dengan demikian, guru tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga agen perubahan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Sebagai bentuk penguatan keberlanjutan, juga direncanakan pembentukan Komunitas Guru Bahasa Arab Berbasis Teknologi (KGBBT) di wilayah Bojonegoro. Komunitas ini akan menjadi wadah kolaborasi, pertukaran praktik baik, serta pendampingan berkelanjutan dalam pemanfaatan media digital di pembelajaran bahasa Arab. Melalui komunitas ini, guru-guru dapat saling mendukung, berbagi media pembelajaran, serta mengembangkan kapasitas profesional mereka secara kolektif dan berkelanjutan. Dengan adanya rencana keberlanjutan ini, diharapkan hasil dari program pengabdian tidak hanya bermanfaat bagi guru dan siswa di SMAI Al Fattah Kalitidu, tetapi juga memiliki efek berganda bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi di tingkat regional maupun nasional.



Gambar 2. Suasana pendampingan pengembangan media ajar di SMAI Al Fattah Kalitidu

4. SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat di SMAI Al Fattah Kalitidu berhasil meningkatkan kompetensi digital guru dalam pengembangan media ajar bahasa Arab berbasis Wordwall. Melalui pendekatan Partisipatory Action Research (PAR) dan model ADDIE, guru mampu menghasilkan lima media pembelajaran interaktif yang valid dan menarik, serta relevan dengan empat keterampilan berbahasa Arab (istima', kalam, qira'ah, dan kitabah). Proses pelatihan, workshop, pendampingan, dan evaluasi secara intensif membantu guru memahami tidak hanya penggunaan teknologi, tetapi juga prinsip desain instruksional dan integrasi media dalam konteks pembelajaran.

Implementasi media Wordwall berdampak positif pada peningkatan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar naik dari 65% menjadi 85%, sementara proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan berpusat pada siswa. Selain itu, program ini berhasil menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung literasi digital guru dan siswa, sekaligus menjadi model pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi yang dapat direplikasi oleh sekolah lain.

Sebagai upaya keberlanjutan, sekolah disarankan untuk terus mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan infrastruktur memadai dan alokasi anggaran untuk pelatihan berkala guru. MGMP Bahasa Arab di tingkat kabupaten/kota dapat mengadopsi model pengabdian ini sebagai rujukan pengembangan profesional guru bahasa Arab. Dinas Pendidikan atau LPMP setempat juga dapat menjadikan program ini sebagai dasar kebijakan strategis dalam penguatan literasi digital guru dan inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi.

Program pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metodologi pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi, khususnya melalui pemanfaatan platform Wordwall. Selain itu, program ini berhasil meningkatkan kapasitas guru dalam merancang media pembelajaran interaktif secara mandiri dan kolaboratif. Model pengabdian yang dikembangkan, yaitu integrasi ADDIE, PAR, dan ABCD, dapat menjadi referensi dalam penyusunan program pemberdayaan guru di berbagai wilayah. Hasil program ini juga telah

terbukti meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab secara kuantitatif dan kualitatif, serta menjadi fondasi pengembangan pendidikan bahasa Arab di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi, Alim, S., Erni, Ekafitria, B., Abdul, Karim, G., & Ahmad, S. (2022). Workshop pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. *Jurnal Pengamas*, 4(3).
- Arifin, Z., Tegeh, I. M., & Yuda Sukmana, A. I. W. I. (2021). Independent Learning through Interactive Multimedia Based on Problem Based Learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2). <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.41292>
- Bahy, M. B. A., Moh. Ainin, A. W. R., Rahman, A., Syaifullah, M., & Naf'an, A. W. (2024). Digitalization of Arabic Language Textbook Based on Communicative Learning to Improve the Linguistic Competence of Madrasah Tsanawiyah Students. *An-Nabighoh (Metro)*, 26(1). <https://doi.org/10.32332/annabighoh.v26i1.67-78>
- Daniel, Ari, W., & Catharina, B. (2024). The Effectiveness of Wordwall in Enhancing Students' Engagement and Motivation in Literature Classes. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*. <https://doi.org/10.32996/ijlt.2024.7.4.3>
- Diandra, Dai, N., Labu, D., & Emanuel, L. (2024). Implementation of the crt approach assisted by wordwall media in improving the poetry writing skills of class xe students of sma negeri 5 kupang. *Jurnal Lazuardi*, 7(3). <https://doi.org/10.53441/jl.vol7.iss3.132>
- Hamzah, R. R., Mahmud, B., & Haeruddin, H. (2021). KREATIFITAS GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI MA NUHIYAH PAMBUSUANG KECAMATAN BALANIPA KABUPATEN POLEWALI MANDAR PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1). <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.557>
- Kartimi, K., Asep, M., & Onwardono, Rit, R. (n.d.). Pemberdayaan guru dalam implementasi pembelajaran abad 21. *DIMASEJATI*, 1(2). <https://doi.org/10.24235/DIMASEJATI.V1I2.5815>
- Khofifah Indra Sukma, & Trisni Handayani. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS WORDWALL QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2767>
- Lefri, M. (2022). Sosialisasi Pemahaman Larangan Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik Serta Etika Penggunaan Media Sosial Pada Remaja. *AIWADTHU: Jurnal Pengabdian Hukum*, 2(2). <https://doi.org/10.47268/aiwadthu.v2i2.940>
- Muhammad, M., & Muhammad, T. (2023). Tatwir al wasaail at taklimiyyah al arabiyyah 'alaa asas wordwall fii madrasati al yusriyah tsanawiyah. *El-Tsaqafah*, 22(1), 99–117. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v22i1.7794>
- Nashoih, A. K., & Darmawan, M. F. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrasif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2). <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1008>
- Surawan, S., & Laila, H. (2024). Pembinaan pembentukan media interaktif guru dengan metode tgt (teams games tournament) berbasis wordwall di min 4 palangka raya. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.62180/87begr39>
- Yosef, S., & Dedi, A. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Abung Pekurun. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 82–97. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.73>